

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Dasar Sistem

Konsep Dasar Sistem Karangan Jeperson Hutahaean menjelaskan bahwa sistem menurut Jogianto adalah gabungan dari komponen-komponen yang terhubung untuk memperoleh suatu tujuan. Sistem biasanya menjelaskan keadaan-keadaan yang real, baik itu orang, benda, tempat dan sebagainya.¹⁴

Perancangan suatu program aplikasi terdiri dari satu kesatuan sistem. Terdapat dua kelompok pendekatan didalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedur dan yang menekankan pada komponen.

Sistem adalah suatu kesatuan dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan Ondi Soandi¹⁵ Kennet J. Sousa, Effy Oz, sistem adalah komponen yang saling berkerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input, memproses, dan memproduksi output secara terorganisir. Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya, yang menggambarkan suatu kejadian yang

¹⁴ Jeperson Hutahaean, *Konsep Dasar Sistem* (Yogyakarta, 2015).hal 1

¹⁵ Ondi Soandi, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Ekstrajurikuler (SIME) Berbasis Web" (Universitas Citra Bangsa Kupang, 2014).hal 128

nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan Ondi Soandi.

Suatu sistem merupakan jaringan kerja prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.¹⁶ Menurut Murdik bahwa sistem adalah seperangkat elemen yang membentuk kegiatan atau suatu prosedur atau bagian pengolahan yang mencari suatu tujuan-tujuan bersama dengan mengoperasikan data atau barang pada waktu tertentu untuk menghasilkan informasi atau energi atau barang.

1) Elemen Sistem

Menurut Sigit bahwa sistem memiliki komponen-komponen diantaranya : Penghubung sistem, batasan sistem lingkungan luar, masukan, keluaran, dan tujuan. Menurut Budiarti menyatakan bahwa elemen sistem adalah bagian yang terkecil yang teridentifikasi, ini merupakan penyusunan dari sistem.

2) Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, yaitu mempunyai komponen, batas sistem, lingkungan luar sistem, penghubung, masukan,

¹⁶ Jogiyanto H.M “Analisis dan desain sistem Informasi, *Analisis Dan Desain Sistem Informasi* (Yogyakarta, 2019).hal 1

keluaran, tujuan Adapun pengertian dari masing-masing karakteristik Sistem tersebut adalah sebagai berikut¹⁷ :

a) Komponen Sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan.

b) Batasan Sistem

Batasan sistem (*boundary*) merupakan daerah yang membatasi antara suatu dengan Sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.

c) Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan luar sistem (*envronment*) dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi oprerasi sistem.

d) Penghubung Sistem

Penghubung (*interface*) merupakan media penghubung antara satu sub sistem dengan sub sistem yang lainnya.

e) Masukan Sistem

Masukan (*input*) energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*). Maintenance input adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat

¹⁷ Deni Darmawan, "Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi" (Bandung, 2018), 7.

beroperasi. Signal input adalah energy yang diproses untuk didapatkan keluaran.

f) Keluaran Sistem Keluaran (*output*) adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Pengolahan Sistem Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

g) Sasaran atau Tujuan Sistem

Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang dihasilkan sistem.

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan atau sasaran, kalau tidak mempunyai sasaran maka operasi sistem tidak ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

3) Tujuan Sistem

Dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi, Azhar Susanto menjelaskan tujuan dari sistem. Adapun tujuan sistem yang dipaparkan adalah sebagai berikut:

“Tujuan sistem merupakan target atau sasaran akhir yang ingin dicapai oleh suatu sistem. Agar supaya target tersebut bisa tercapai, maka target atau sasaran tersebut harus diketahui terlebih dahulu ciri-ciri atau kriterianya. Upaya mencapai suatu sasaran tanpa mengetahui ciri-ciri atau kriteria dari sasaran tersebut kemungkinan besar sasaran tersebut tidak akan pernah tercapai. Ciri-ciri atau kriteria dapat juga digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai suatu keberhasilan suatu sistem dan menjadi dasar dilakukannya suatu pengendalian.”

Dari pengertian tujuan sistem yang dipaparkan di atas, “dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sistem adalah kumpulan suatu komponen sistem yang saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai tujuan suatu agenda utama perusahaan atau organisasi.

B. Optimalisasi Pelayanan

1. Optimalisasi Menurut Oxford Learner Dictionaries¹⁸

Optimal that is the best possible or producing the best possible results” yang dapat diartikan bahwa optimal yaitu sebaik mungkin atau menghasilkan yang terbaik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, optimalisasi

¹⁸ Oxford Dictionaries, “Oxford Learners Pocket English Dictionaries , (Oxford:” (Oxford University Press, 2021).hal 307

berasal dari kata optimal yang artinya paling baik, paling unggul, paling tinggi dan paling menguntungkan¹⁹

Menurut Gabriel Almond optimalisasi dalam pelayanan publik bertujuan untuk menciptakan kondisi yang stabil antara negara dan masyarakat guna terciptanya partisipasi masyarakat yang selaras dengan proses kebijakan yang dicanangkan oleh negara. Dimana dalam tindakannya harus ada efektivitas serta produktivitas guna lebih tersenggelaryapemerintahan yang mengedepankan kualitas pelayanan publik terhadap masyarakat.²⁰

Dengan melakukan efektifitas dan efisiensi terhadap objek pendapatan daerah, maka akan meningkatkan pendapatan daerah, serta menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD), dalam pelaksanaannya harus tercermin dalam sistem dan prosedur yang benar, perlu adanya batasan dalam pengeelolaan pasir besi. Menurut Abdullah faktor terpenting berhasilnya suatu optimalisasi yaitu :

- a. Komunikasi, dapat dilaksanakan dengan baik apabila jelas dalam pelaksanaannya, melalui proses penyampaian informasi serta konsistensi informasi.
- b. Resouces, terdapat beberapa komponen yaitu terpenuhinya kualitas SDM, informasi yang diperlukan guna pengambilan keputusan yang tepat guna

¹⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Definisi Optimalisasi* (Jakarta, 2018).

²⁰ Luthfi J. Kurniawan, *Paradigma Kebijakan Pelayanan Publik* (Jakarta, 2018).

melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam proses pelaksanaannya.

- c. Disposisi, sikap dan komitmen pada pelaksanaan terhadap program khususnya dari mereka yang menjadi pemangku kepentingan.²¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa optimalisasi adalah suatu proses pelaksanaan efektivitas dan efisiensi yang telah diproyeksikan secara jelas dengan mempertimbangkan berbagai macam pandangan guna meningkatkan sesuatu yang lebih optimal.

Sedangkan Optimalisasi yaitu penelusuran pemecahan masalah atau proses pencarian solusi yang paling baik, apabila tujuan optimalisasi atau pengoptimalan adalah memaksimalkan keuntungan maka tidak melulu soal keuntungan tertinggi melainkan sebaliknya.²²

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), optimalisasi berarti suatu proses menemukan best practice (praktik terbaik yang akan dilaksanakan untuk mencapai hasil yang maksimal dan ideal dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dengan sebaikbaiknya. Sederhananya, optimasi berarti serangkaian proses untuk meningkatkan apa yang sudah ada. Tidak hanya dalam

²¹ Hafied. Cangara, "Komunikasi Politik, Konsep, Teori Dan Strategi" (Jakarta, 2014), hal 155.

²² Pemrograman Linier Hotniar Siringoringi, "Seri Teknik Riset Operasi" (Yogyakarta, 2017), 4.

bisnis (perusahaan), optimalisasi juga banyak digunakan di bidang lain, salah satunya adalah pendidikan.²³

a. Elemen-elemen optimalisasi²⁴

1. Tujuan, bisa berbentuk maksimisasi atau minimisasi, bentuk maksimisasi digunakan jika tujuan pengoptimalan berhubungan dengan keuntungan, penerimaan, dan sejenisnya. Bentuk minimisasi akan dipilih jika tujuan pengoptimalan berhubungan dengan biaya, waktu, jarak dan sejenisnya. Penentuan tujuan harus memperhatikan apa yang diminimumkan atau dimaksimumkan
2. Pengambilan keputusan. Dihadapkan pada beberapa pilihan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Alternatif keputusan yang tersedia tentunya alternatif yang menggunakan sumberdaya terbatas yang dimiliki pengambilan keputusan. Alternatif keputusan merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan.
3. Sumberdaya yang Dibatasi. Sumberdaya merupakan pengorbanan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Ketersediaan sumberdaya ini terbatas. Keterlibatan ini yang mengakibatkan dibutuhkan proses optimalisasi.

²³ Dkk. B.Gainau, Maryam, "Problematika Pendidikan Di Indonesia" (Yogyakarta, 2016), 190–191.

²⁴ Krisna Amelia Yuniar, "Optimalisasi Pendidikan Serta Referensi Untuk Memperbaiki Dan Mengembangkan Potensi Anak Didik," 2022. hal 17

Setelah mengetahui elemen-elemen dalam mengetahui permasalahan maka untuk mengatasi hal itu dalam pemanfaatan dalam identifikasi optimalisasi, di antaranya adalah:

- a) Mengidentifikasi tujuan.
- b) Mengatasi kendala.
- c) Pemecahan masalah yang lebih tepat dan dapat diandalkan.
- d) Pengambilan keputusan yang lebih cepat.

Dalam proses untuk mencapai optimalisasi banyak hal yang harus diperhatikan terutama dalam menyusun rencana yang akan menjadi landasan dalam melakukan tanggung jawab. Optimalisasi merupakan cara untuk memaksimalkan hasil produksi (*output*). Optimalisasi dapat dicapai dengan meningkatkan produktivitas, sehingga tingkat efisiensi akan menjadi tinggi, dan berdampak pada tujuan yang ingin dihasilkan.²⁵

b. Manfaat Optimalisasi

Manfaat optimalisasi dapat dilihat dari upaya mengetahui tujuan, mengidentifikasi berbagai kendala

²⁵ Zulkifli, “Optimalisasi Peran Dinas Pendidikan Dalam Mengatasi Buta Aksara Di Kabupaten Mamuju,” 2020.hal 25

dan memberikan solusi yang lebih tepat dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan

c. Pelayanan

Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui suatu aktivitas, pelayanan juga merupakan menolong menyediakan segala apa yang diperlukan orang lain. Menurut Kotler, pelayanan adalah aktivitas atau hasil yang dapat ditawarkan oleh sebuah lembaga kepada pihak lain yang biasanya tidak kasat mata, dan hasilnya tidak dapat dimiliki oleh pihak lain tersebut. Menurut Hadipranata berpendapat bahwa pelayanan adalah aktivitas tambahan di luar tugas pokok (*job description*) yang diberikan kepada konsumen atau pelanggan, nasabah dan sebagainya- serta dirasakan baik sebagai penghargaan maupun penghormatan.

Menurut Gronroos, pelayanan adalah suatu aktifitas atau serangkaian aktifitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang disediakan oleh perusahaan pemberi layanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan konsumen atau pelanggan.²⁶ Pelayanan pada dasarnya

²⁶ Ratminto & Atik Septi Winarsih, *Manajemen Pelayanan* (Yogyakarta, 2020).hal 2

dapat didefinisikan sebagai aktivitas seseorang, sekelompok atau organisasi baik langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi kebutuhan.

1) Karakteristik Pelayanan

- a) Pelayanan bersifat tidak dapat diraba, pelayanan sangat berlawanan sifatnya dengan barang jadi
- b) Pelayanan itu kenyataannya terdiri dari tindakan nyata dan merupakan pengaruh yang sifatnya adalah tindakan sosial
- c) Produksi dan konsumsi dari pelayanan tidak dapat dipisahkan secara nyata, karena pada umumnya kejadiannya bersamaan dan terjadi di tempat yang sama.

2) Kualitas Pelayanan

Kualitas Pelayanan ialah upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan untuk mengimbangi harapan yang diinginkan. Kualitas layanan dapat didefinisikan sebagai tingk keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkatan keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan konsumen. Kualitas pelayanan merupakan suatu keharusan yang harus dimiliki oleh perusahaan baik yang memproduksi barang maupun jasa pelayanan. Kualitas pelayanan (kehandalan, daya tanggap,

jaminan, empati, dan bukti langsung) secara serempak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan yang berarti dimensi kualitas pelayanan beserta indikator-indikatornya memberikan pengaruh nyata terhadap kepuasan secara nyata.²⁷

3) Bentuk-bentuk Pelayanan

Terdapat tiga jenis pelayanan yang bisa dilakukan oleh siapapun, yaitu:

a) Pelayanan Lisan

Pelayanan lisan adalah pelayanan yang dilakukan dengan menggunakan kata-kata secara langsung, yang digunakan untuk memberikan penjelasan atau keterangan kepada orang yang dilayani. Pelayanan dengan lisan dilakukan oleh petugas bidang hubungan masyarakat, bidang layanan informasi dan bidang-bidang lain yang tugasnya memberikan penjelasan atau keterangan kepada siapapun yang memerlukan. Syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk pelaku pelayanan salah satunya adalah ingin ngobrol tanpa ada kepentingan.

²⁷ Zurni Zahara Samosir, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan," *Jurnal studi perpustakaan dan informasi* 1 (2016): 34.

b) Pelayanan Tulisan

Pelayanan tulisan adalah pelayanan dengan melalui tulisan. Pelayanan ini sangat berperan pada era globalisasi seperti sekarang. Pada dasarnya pelayanan melalui tulisan cukup efisien terutama bagi pelayanan jarak jauh karena faktor biaya. Agar pelayanan tulisan dapat memuaskan pihak yang dilayani, satu hal yang perlu diperhatikan adalah faktor kecepatan, baik dalam pengelolaan masalah maupun dalam proses penyelesaian (pengetikan, penandatanganan dan pengiriman kepada yang bersangkutan). Pelayanan tulisan terdiri atas dua golongan. Pertama, pelayanan berupa petunjuk, informasi dan yang sejenisnya diajukan kepada orang yang berkepentingan. Kedua, pelayanan berupa reaksi tertulis atas permohonan, laporan, keluhan, pemberian/penyerahan dan pemberitahuan.

c) Pelayanan Perbuatan

Pelayanan perbuatan ini memerlukan faktor keahlian dan keterampilan petugas, karena akan sangat menentukan terhadap hasil perbuatan atau pekerjaan. Tujuan utama orang yang berkepentingan ialah mendapatkan pelayanan dalam bentuk perbuatan atau hasil perbuatan, bukan sekedar

penjelasan dan kesanggupan secara lisan. Dalam hal ini faktor kecepatan dalam pelayanan pengerjaan menjadi dambaan setia orang, disertai dengan kualitas hasil yang memadai.²⁸

C. Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia adalah pengaruh sesuatu yang menimbulkan akibat; benturan; benturan yang cukup hebat sehingga menimbulkan perubahan.²⁹ Dampak merupakan benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang, pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbul balik atau hubungan sebab akan antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang di pengaruhi.³⁰ Dampak sebagaimana pemikiran Mutik Aromsin Putri adalah dampak merupakan perubahan yang terjadi dilingkungan karena adanya aktifitas manusia.³¹

²⁸ Amir Syamsudin, *Pelayanan Publik dan Birokrasi Pemerintahan*, dikutip dalam artikel Bahan Ajar Mata Kuliah Pelayanan Sektor Publik, Ilmu Pemerintahan Universitas Abdurrah, 04 Agustus 2017, hlm. 2.

²⁹ Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2003), h. 243.

³⁰ Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Indonesia* (Semarang, 2018).hal 243

³¹ et. all Mutik Aromsin Putri, "Dampak Covid-19 Pada Perekonomian Indonesia, :” (Universitas Duta Bangsa, 2020).hal 118

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seseorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa diprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil.

Peneliti menyimpulkan bahwa dampak adalah segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kejadian atau pembangunan yang ada didalam masyarakat dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif ataupun negatif terhadap kelangsungan hidup. Pengaruh positif berarti menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik, sedangkan pengaruh negatif berarti menunjukkan perubahan kearah yang lebih buruk dari sebelum adanya pembangunan yang dilakukan.

Dari penjabaran diatas maka kita dapat membagi dampak ke dalam dua pengertian yaitu:

a. Dampak Positif

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti

atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik. Positif adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari pada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan dari pada kesedihan, optimism dari pesisme. Positif adalah keadaan jiwa seorang yang dipertahankan mulai usaha-usaha yang sadar bila sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak membelokkan fokus mental seseorang pada yang negative. Bagi orang yang berfikiran positif mengetahui bahwa dirinya sudah berfikir buruk maka ia akan segera memulihkan dirinya, jadi pengertian dampak positif adalah orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.

b. Dampak Negatif

Dalam Kamus Bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, menyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginan berdasarkan beberapa penelitian ilmiah disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya. ³²Dari pengetahuan diatas dapat disimpulkan

³²[Http://repository.uin-suska.ac.id/](http://repository.uin-suska.ac.id/)., "Dampak Pernikahan Dini Di Desa Margamulya Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rakan Hulu.," 7 Mei 2020.pada pukul 12.22 WIB

dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, menyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

D. Haji Reguler

Menurut bahasa kata haji berarti menuju, sedangkan menurut pengertian syar'i berarti menyengaja menuju ke ka'bah baitullah untuk menjalankan ibadah (nusuk) yaitu ibadah syari'ahyang terdahulu, hukum haji adalah fardhu'ain, wajib bagi setiap muslim yang mampu. Wajibnya sekali seumur hidup. Haji merupakan bagian dari rukun islam mengenai wajibnya haji telah disebutkan dalam al qur'an, as sunnah dan ijma' (kesepakatan Para ulama)

Haji merupakan rukun islam yang ke lima, diwajibkan kepada setiap muslim yang mampu untuk mengerjakan, jumhur ulama sepakat bahwa mula-mulanya disyariatkan ibadah haji tersebut pada tahun ke enam.³³ hijrah, ada juga yang mengatakan tahun ke Sembilan hijrah.

1. Hukum Haji

Hukum haji wajib bagi setiap umat Islam, baik laki-laki maupun perempuan, hanya sekali seumur

³³ Miti Yarmunida, *Fiqih Haji Dan Umrah*, (Yogyakarta, 2017).hal 1

hidup bagi orang-orang yang mampu (isthitho'ah), sebagaimana firman Allah SWT berfirman dalam surat Ali Imran:97³⁴

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مِّمَّا بُرِّهِيَمْ هَ وَ مَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya: “Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim[215]; barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah Dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah[216]. barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya (Tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.”

2. Waktu Pelaksanaan Haji

Salah satu syarat sah ibadah haji adalah waktu karena ibadah haji harus dilaksanakan pada bulan yang telah ditentukan. Ibadah haji dilaksanakan pada bulan-bulan haji, yaitu dimulai dari syawal sampai 10 hari pertama dzulhijjah, yang inti ibadah hajinya dilakukan pada 8 sampai 13 dzulhijjah. Allah SWT berfirman dalam surat Al-baqarah ayat [2]:197

³⁴ M.A. Prof. Dr. Hj. Huzaimah T. Yanggo, *Ibadah Haji Perempuan* (Jakarta, 2013).hal 14

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَةٌ ۖ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ
وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ ۗ وَمَا تَفَعَّلُوا مِنْ خَيْرٍ يَّعْلَمُهُ اللَّهُ ۗ وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ
خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَى ۗ وَاتَّقُونِ يَا أُولِيَ الْأَلْبَابِ

Artinya: “(Musim) haji adalah beberapa bulan yang dimaklumi, barangsiapa yang menetapkan niatnya dalam bulan itu akan mengerjakan haji, Maka tidak boleh rafats[123], berbuat fasik dan berbantah-bantahan di dalam masa mengerjakan haji. dan apa yang kamu kerjakan berupa kebaikan, niscaya Allah mengetahuinya. Berbekallah, dan Sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa[124] dan bertakwalah kepada-Ku Hai orang-orang yang berakal.”

3. Sunnah-Sunnah Haji

- a) Membaca talbiyah selama ihram sampai melotar jamrah alaqabah.
- b) Melaksanakan tawaf qudum
- c) Memakai kain berwarna putih
- d) Shalat dua rakaat sesudah tawaf
- e) Memperbanyak doa dan zikir
- f) Ziarah kemakam Rasulullah SAW

Larangan Haji Yang termasuk larangan berhaji, yakni:

- a) Memakai pakaian yang dijahid dan tutup kepala bagi laki-laki

- b) Menutup wajah dan kedua telapak tangan bagi perempuan
- c) Memakai wangi-wangian baik pada badan maupun pakaian
- d) Mencukur rambut atau bulu-bulu lainnya
- e) Memotong kuku
- f) Menikah, menikahkan atau menjadi wali nikah
- g) Bersetubuh
- h) Berburu atau membunuh binatang liar dan halal dimakan
- i) Menebang pohon atau memotong rerumputan Bagi yang melanggar larangan tersebut, dikenakan denda (dam) menurut jenis pelanggaran yang dilakukan.³⁵

Menurut undang-undang No. 8 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Haji dan Umrah menyebutkan bahwa Jemaah haji ialah setiap warga negara Indonesia yang beragama Islam dan telah mendaftarkan diri untuk menunaikan Ibadah Haji sesuai dengan persyaratan yang berlaku.³⁶ Jemaah haji yaitu umat muslim yang akan menunaikan ibadah haji ke tanah suci Mekkah.

³⁵ M.Ag Dr. H. Tata Sukayat, *Manajemen Haji, Umrah Dan Wisata Agama*, n.d. hal 17

³⁶ *Undang-Undang No.8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Pasal 1 Ayat 4. : Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019.*

Syarat-syarat berhaji meliputi:

- a. Islam.
- b. Dewasa/Baligh.
- c. Sehat dan berakal.
- d. Merdeka (bukan budak).
- e. Mukallaf.
- f. Mampu.³⁷

Jemaah haji ialah seorang muslim mempunyai niat untuk menunaikan ibadah haji ke Tanah Suci dan memiliki kemampuan secara fisik untuk melaksanakan ibadah mampu menyediakan pembiayaan perjalanannya untuk melaksanakan ibadah haji, semua itu tidak dapat dipenuhi secara absolut oleh dirinya sendiri, karena ada faktor-faktor lain yang bisa dia dapatkan dari lingkungannya.³⁸

4. Macam-macam Haji dan Umrah

Dalam pelaksanaannya, haji dan umrah terdiri dari tiga macam yaitu:³⁹

³⁷ Nur Sohirin, “Pengaruh Persepsi Calon Jemaah Haji Terhadap Kualitas Pelayanan Pada KBIH Bina Umat” (Yogyakarta”. (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Yogyakarta”UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, n.d.).hal 10

³⁸ Abdul Aziz, *“Ibadah Haji Dalam Pelayanan Sorotan Public (Persepsi Calon Jemaah Haji Tentang Pembimbingan Dan Pelayanan Oleh Pemerintah Indonesia Dan Arab Saudi)*, (Jakarta, 2007).hal 2

³⁹ Sulaiman Rasjid, *Haji, Fiqh Islam (Hukum Fiqih Lengkap)* (Bandung, 2019).hal 262

- a) Ifrad, yaitu membedakan haji dan umrah. Ibadah haji dan umrah masing-masing dikerjakan tersendiri. Adapun pelaksanaannya, ibadah haji dilakukan terlebih dahulu setelah selesai, baru melakukan umrah dalam satu musim haji.
- b) Tamattu', yaitu mendahulukan umrah daripada haji dalam waktu haji. Caranya: ihram mula-mula untuk umrah dari miqat negerinya; diselesaikan semua urusan umrah, kemudian ihram lagi dari Mekah untuk haji.
- c) Qiran, yaitu melaksanakan ibadah haji dan umrah secara bersamaan. Untuk pelaksanaannya adalah melakukan ihram dari miqat dengan niat untuk haji serta umrah sekaligus dan melakukan semua pekerjaan haji.

5. Manfaat Haji

Haji memiliki manfaat untuk kehidupan pribadi dan masyarakat. Secara pribadi haji dapat bermanfaat:

- a. Menghapus dosa-dosa kecil dan membersihkan jiwa dari aib maksiat
- b. Memperkuat keimanan dan mengingatkan seseorang akan masa lalu Islam, perjuangan Rasulullah dan para salaf saleh.
- c. Melatih manusia untuk berlaku sabar dan mensyukuri nikmat harta dan kesehatan.

Secara sosial haji dapat bermanfaat:

- a. Sebagai forum untuk saling mengenal sesama hamba Allah sedunia yang berbeda latar belakang, warna kulit, Bahasa dan negara.
- b. Mengkonsolidasikan dakwah Islam dan sebagai arena mu'tamar terbuka diantara umat Islam sedunia
- c. Mendorong untuk giat dalam mencari bekal yang dapat mengantarkannya ke kota Mekkah untuk haji.
- d. Melatih kesabaran dan ketahanan fisik seseorang

F. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dapat berupa kerangka teori dan pula berupa kerangka penalaran logis, kerangka berpikir dapat berupa kerangka logis, kerangka berpikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Kerangka berfikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori atau dari beberapa pertanyaan; pertanyaan logis. Di dalam kerangka berfikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian, ada dua bagian umum dalam berfikir dalam sebuah penelitian ilmiah, yaitu : pertama, deduksi, proses berfikir yang

menggunakan premis-premis umum bergerak menuju premis khusus, dari umum ke khusus. kedua, induksi proses berfikir yang menggunakan premis khusus bergerak menuju premis umum dari khusus ke umum.

